



2010, jajanan sekolah disertifikasi

Oleh Yuspita Anjra Palupi
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan menerapkan sertifikasi kepada jajanan sekolah. Hal ini untuk menekan risiko keracunan karena jajanan tidak sehat.

Pemkot melalui Dinas Kesehatan berharap program ini bisa dijalankan tahun depan. Untuk mengawalinya akan dilakukan pelatihan dan pembinaan yang terpadu bagi para pedagang jajanan sekolah.

"Pedagang jajanan sekolah yang telah selesai mengikuti pelatihan dan pembinaan akan diberi sertifikat untuk menyakinkan kepada konsumen jika jajanan yang dijual aman bagi kesehatan," terang Kepala Bidang Regulasi dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Jogja, Tuty Setyowati kepada *Harian Jogja*, Jumat (10/4).

Dikatakan program yang nanti-

nya akan melibatkan sejumlah dinas, baik dari Dinas Pendidikan ataupun dari Dinas Pariwisata telah diajukan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) 2010 mendatang. "Dengan seperti ini diharapkan bisa meminimalisasi kasus keracunan makanan yang ada," ujar Tuty.

Pembinaan dan pelatihan terhadap pedagang jajanan sekolah ini, kata Tuty akan meliputi dari pengetahuan kepada pedagang tentang bahan makanan tambahan (BMT) apa saja yang aman dikonsumsi untuk manusia.

"Jangan sampai penggunaan bahan tambahan seperti pewarna pakalan digunakan untuk campuran makanan. Karena ini merugikan konsumen," kata Tuty.

Kriteria sulit

Lebih lanjut Tuty menuturkan sertifikat yang diberikan kepada para pedagang ini berbeda dengan sertifikat layak sehat. Hal ini disebabkan, masih banyak kriteria-kriteria fundamental yang dirasa

masih sangat sulit dipenuhi oleh para pedagang untuk bisa mendapatkan sertifikat layak sehat yang dimaksud.

"Semisal dari segi tempat pengelolaan yang minimal 2X3 meter. Padahal banyak pedagang jajanan sekolah yang tinggal di Jogja hanya mengontrak," kata dia.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Syamsuri menuturkan pihaknya akan segera melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait rencana Dinas Pendidikan untuk memperbolehkan para pedagang jajanan sekolah masuk ke lingkungan sekolah. Meski dengan catatan khusus. "Kami akan segera melakukan koordinasi dengan sekolah.

Syamsuri mengakui persoalan jajanan sangat tergantung dengan lingkungan sekolah itu sendiri.

"Bagi sekolah yang memiliki halaman mungkin mudah. Namun bagi yang tidak memiliki halaman itu memang harus dibicarakan terlebih dahulu," ujar dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005